

PENGARUH OMSET USAHA, PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA UMKM (Studi Kasus Pada Kelurahan Sidodadi Kota Surabaya Tahun 2023)

Anisa Aniatu Soleha¹

Email: aniatusa@gmail.com

Alberti Esti Hesti²

Email: alberta.esti@unitomo.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh omset usaha dan pelatihan akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi pada UMKM di Kelurahan Sidodadi, Surabaya, tahun 2023. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 pemilik usaha UMKM di wilayah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik purposive sampling dan analisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: H1 Omset usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi, H2 Pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi, H3 Ketidakpastian lingkungan mampu memoderasi pengaruh omset usaha terhadap kualitas informasi akuntansi secara signifikan, H4 Ketidakpastian lingkungan tidak mampu memoderasi secara signifikan pengaruh pelatihan akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya pelatihan akuntansi dan peran ketidakpastian lingkungan dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi pada UMKM.

Kata Kunci : *Omset Usaha, Pelatihan Akuntansi, Kualitas Informasi Akuntansi, Ketidakpastian Lingkungan*

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of business turnover and accounting training on the quality of accounting information with environmental uncertainty as a moderating variable in UMKM in Sidodadi Village, Surabaya, in 2023. Data was collected through questionnaires distributed to 100 UMKM business owners in the area. The research method used is quantitative with purposive sampling techniques and analysis using SPSS. The research results show that: H1 Business turnover has a significant effect on the quality of accounting information, H2 Accounting training has no significant effect on the quality of accounting information, H3 Environmental uncertainty is able to significantly moderate the effect of business turnover on the quality of accounting information, H4 Environmental uncertainty is not able to significantly moderate the effect accounting training on the quality of accounting information. This research provides insight into the importance of accounting training and the role of environmental uncertainty in improving the quality of accounting information in UMKM. Keywords: Business Turnover, Accounting Training, Quality of Accounting Information, Environmental Uncertain

I. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM tidak hanya berperan dalam penciptaan lapangan kerja, tetapi juga berfungsi sebagai motor penggerak ekonomi, terutama di daerah-daerah. Namun, meskipun kontribusi UMKM sangat besar, tantangan dalam pengelolaan keuangan masih menjadi kendala utama bagi pertumbuhan dan kelangsungan hidup usaha. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan UMKM adalah kualitas informasi akuntansi yang digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Informasi akuntansi yang berkualitas dapat membantu pelaku usaha untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, merencanakan strategi bisnis, dan memaksimalkan penggunaan sumber daya.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada UMKM. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alberta dan Lestari (2019), omset usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Semakin besar omset usaha, semakin besar kebutuhan untuk informasi akuntansi yang akurat dan relevan dalam pengambilan keputusan strategis. Di sisi lain, penelitian oleh Firdarini dan Prasetyo (2020) menekankan pentingnya pelatihan akuntansi sebagai faktor pendukung bagi pemilik UMKM dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Pelatihan akuntansi memungkinkan pemilik usaha untuk memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan. Meskipun demikian, hasil penelitian tentang pengaruh pelatihan akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi masih menunjukkan hasil yang bervariasi. Beberapa studi menemukan bahwa pelatihan akuntansi tidak selalu memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi, terutama dalam kondisi lingkungan bisnis yang tidak stabil. Ketidakpastian lingkungan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pelatihan akuntansi dan penerapan informasi akuntansi pada UMKM. Dalam konteks ini, penelitian Lestari dan Widodo (2021) menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan dapat berperan sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara omset usaha dan kualitas informasi akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh omset usaha dan pelatihan akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi dengan mempertimbangkan peran ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini berfokus pada UMKM di Kelurahan Sidodadi, Surabaya, yang memiliki konsentrasi UMKM yang tinggi dan menghadapi dinamika lingkungan yang beragam. Berdasarkan penelitian sebelumnya, masih terdapat keterbatasan dalam memahami bagaimana ketidakpastian lingkungan memoderasi hubungan antara omset usaha, pelatihan akuntansi, dan kualitas informasi akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam literatur terkait dengan peran ketidakpastian lingkungan dalam mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada UMKM. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan untuk menggabungkan faktor omset usaha, pelatihan akuntansi, dan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini juga memberikan fokus khusus pada UMKM di Kelurahan Sidodadi, yang memiliki karakteristik ekonomi lokal yang unik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada UMKM di bawah kondisi ketidakpastian lingkungan.

Berdasarkan research gap yang telah diidentifikasi, peneliti akan mengkaji judul "Pengaruh omset usaha dan pelatihan akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada UMKM dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi (studi kasus pada kelurahan sidodadi kota Surabaya)" dapat menjadi gap penelitian yang ada. Penelitian ini akan memberikan informasi yang lebih komprehensif tentang pengaruh omset usaha dan pelatihan akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada UMKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruhnya omset usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap kualitas informasi

akuntansi pada UMKM. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sidodadi Kota Surabaya. Berdasarkan survei bahwa banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki pengetahuan tentang informasi akuntansi yang baik dan akurat sehingga nantinya dapat dianalisis berapa banyak masyarakat yang mampu memahami dan menggunakan informasi akuntansi dengan benar.

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Omset Usaha

Omset suatu perusahaan merupakan parameter penting untuk menilai kinerja keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM). Pada penelitian Ruby, Gunarto, dan Verawaty, (2022) penjualan menutupi biaya operasional dan menciptakan basis penjualan yang diperlukan untuk mencapai profitabilitas. Oleh karena itu, pemantauan penjualan sangat penting dalam menilai keberlanjutan finansial dan pertumbuhan usaha kecil. Selain itu, penjualan juga dapat mencerminkan daya saing dan penerimaan pasar usaha kecil. Dalam mengoptimalkan penjualan, usaha kecil dan menengah juga harus memperhatikan faktor eksternal seperti perubahan regulasi dan kondisi perekonomian. Bersikap fleksibel dalam mengadaptasi strategi bisnis terhadap perubahan lingkungan membantu usaha kecil tetap tangguh. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang pendapatan penjualan sebagai indikator kinerja keuangan akan memungkinkan usaha kecil mengembangkan strategi yang lebih fleksibel dalam merespons tren pasar.

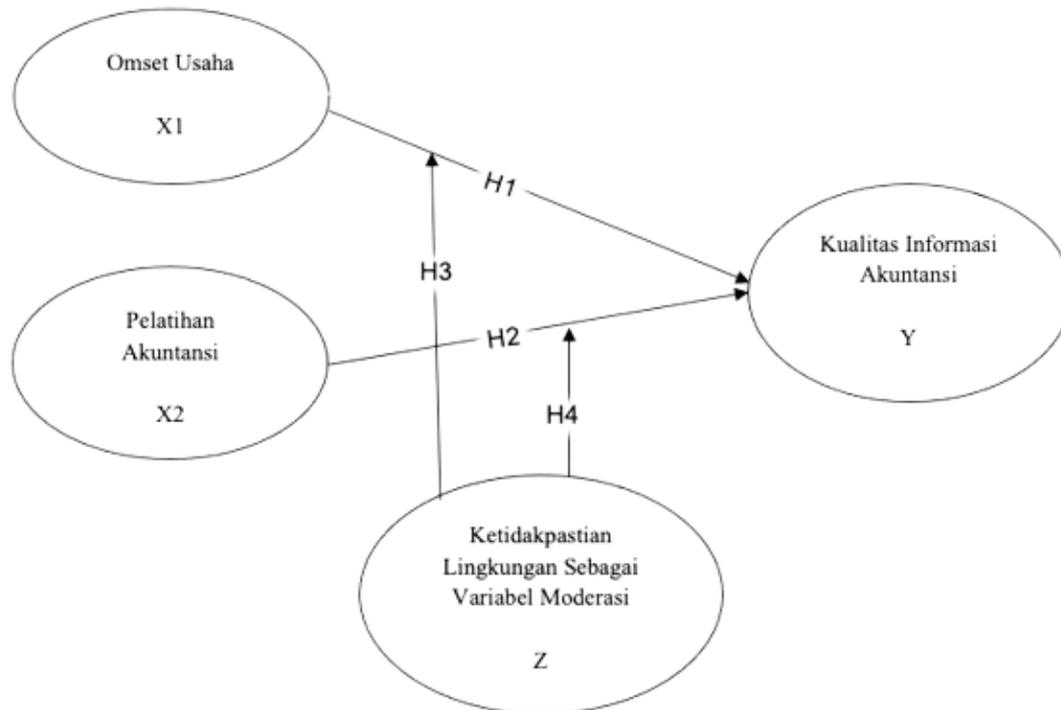
Pelatihan Akuntansi

Pelatihan akuntansi memegang peran sentral dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan akuntansi, terutama di kalangan pemilik usaha kecil dan karyawan. Pelatihan ini memberikan landasan yang kuat dalam prinsip-prinsip akuntansi dasar dan membantu individu mencatat transaksi, menyiapkan laporan keuangan, dan menerapkan standar akuntansi yang relevan. Salah satu kursus yang dapat membantu UMKM dalam hal pembukuan dan laporan keuangan adalah Kursus Pembukuan dan Laporan Keuangan untuk UMKM yang mencakup konsep dasar laporan keuangan, pengelolaan pendapatan dan biaya, simulasi laporan keuangan pada UMKM, serta analisis laporan keuangan. Selain itu, kursus ini juga membahas penggunaan perangkat lunak untuk pembuatan laporan keuangan (Farhan, Muhammad, Agil, Umi, dan Mukhtaruddin. 2020).

Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas informasi akuntansi sangat penting untuk memastikan pengambilan keputusan yang akurat dan transparan dalam suatu entitas bisnis. Relevansi informasi akuntansi menuntut agar data yang disajikan memiliki keterkaitan yang signifikan dengan keputusan yang akan diambil. Informasi yang relevan membantu manajer dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami situasi keuangan dan operasional perusahaan. Pada penelitian Darma dan Sagala, (2020) Penelitiannya menggunakan *Model Technology Acceptance Model (TAM)* untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *Perceived Usefulness*. Model TAM adalah model yang menjelaskan bagaimana pengguna menyetujui dan mengadopsi teknologi.

Berikut ini adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis penelitian dapat disusun sebagai berikut :

- H1 = Omset usaha berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada UMKM
- H2 = Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada UMKM
- H3 = Ketidakpastian lingkungan mampu memoderasi pengaruh omset usaha terhadap kualitas informasi akuntansi pada UMKM
- H4 = Ketidakpastian lingkungan mampu memoderasi pengaruh pelatihan akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada UMKM.

III. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

UMKM Kelurahan Sidodadi kota Surabaya sebanyak 242 UMKM. Sampel yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling atau pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu dan berdasarkan pertimbangan *judgement* tertentu. Sampel UMKM yang dipilih berdasarkan data yang di peroleh, pihak peneliti mempunyai data lengkap setiap anggota populasi. Yang dimaksud dari data lengkap adalah nomor telepon yang dapat dihubungi, alamat yang sudah jelas, dan kriteria usaha yang dipilih usaha kuliner makanan/minuman yang masih berjalan. Jumlah sampel yang terpilih sebanyak 100.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini melalui metode Kuisisioner atau angket, yaitu dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kuisisioner yang akan dijawab oleh responden pemilik usaha UMKM yang terdapat di Kelurahan Sidodadi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 4.5 Deskriptif Statistik

Hasil Uji Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Omset Usaha	100	15	25	20,82	2,226
Pengetahuan Akutansi	100	12	25	20,68	3,293
Kualitas Informasi Akuntansi	100	7	25	19,37	5,13
Ketidakpastian Lingkungan	100	5	25	18,45	5,143
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Dari tabel tersebut, berdasarkan jawaban dari 100 responden maka hasil pengukuran variabel omset usaha diperoleh skor jawaban rata-rata 20,82 dengan standar deviasi 2,226. Hasil pengukuran variabel pelatihan akuntansi, dari 100 responden diperoleh skor jawaban rata-rata 20,68 dengan standar deviasi 3,293 Hasil pengukuran variabel kualitas informasi akuntansi memiliki rata-rata sebesar 19,37 dengan standar deviasi 5,130. Hasil pengukuran variabel ketidakpastian lingkungan memiliki skor rata-rata sebesar 18,45 dengan deviasi sebesar 5,143.

Uji Validitas**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Kode pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Omset Usaha (X1)	X1.1	0,780	0,1966	Valid
	X1.2	0,816	0,1966	Valid
	X1.3	0,825	0,1966	Valid
	X1.4	0,791	0,1966	Valid
	X1.5	0,802	0,1966	Valid
Pelatihan Akutansi (X2)	X1.1	0,756	0,1966	Valid
	X1.2	0,765	0,1966	Valid
	X1.3	0,817	0,1966	Valid
	X1.4	0,661	0,1966	Valid
	X1.5	0,592	0,1966	Valid
Kualitas Informasi Akutansi (Y)	Y1	0,758	0,1966	Valid
	Y2	0,854	0,1966	Valid
	Y3	0,752	0,1966	Valid
	Y4	0,734	0,1966	Valid
	Y5	0,736	0,1966	Valid
Ketidakpastian Lingkungan (Z)	Z1	0,725	0,1966	Valid
	Z2	0,730	0,1966	Valid

	Z3	0,728	0,1966	Valid
	Z4	0,733	0,1966	Valid
	Z5	0,730	0,1966	Valid

Sumber : Output SPSS yang diolah penulis 2024

Hasil Nilai R tabel untuk jumlah sampel (N) = 100 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah 0,1966. Apabila nilai R hitung > R tabel maka item tersebut valid. Dari tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan bahwa tiap-tiap item indikator pertanyaan dari masing-masing variabel memiliki nilai R hitung > R tabel sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini dinyatakan lolos uji validitas.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Standart	Keterangan
Omset Usaha (X1)	0,859	0,7	Reliabel
Pelatihan Akutansi (X2)	0,756	0,7	Reliabel
Kualitas Informasi Akutansi (Y)	0,821	0,7	Reliabel
Ketidakpastian Lingkungan (Z)	0,771	0,7	Reliabel

Sumber : Output SPSS yang diolah penulis 2024

Suatu item pertanyaan dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.7 (nilai *Cronbach's Alpha Standart*). Dari hasil tabel 4. 2 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel dalam penelitian ini > 0.7 yang artinya seluruh item pertanyaan sudah dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	3,4301896
Most Extreme Differences	Absolute	0,062
	Positive	0,035
	Negative	-0,062
Test Statistic		0,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Output SPSS yang diolah penulis 2024

Pada gambar diatas menunjukkan nilai Exact.Sig (2-tailed) variabel residual sebesar 200 dan berada di atas 0,05, maka dapat di simpulkan data dalam penelitian berdistribusi normal atau telah memenuhi uji.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.9 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-16,235	4,285		-3,788	0,000		
	OMSET USAHA	1,315	0,165	0,571	7,962	0,000	0,907	1,103
	PELATIHAN AKUTANSI	0,05	0,151	0,023	0,327	0,744	0,977	1,024
	KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN	0,39	0,081	0,343	4,83	0,000	0,922	1,085

a. Dependent Variable: KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI

Sumber : Output SPSS yang diolah penulis 2024

Berdasarkan tabel 4. Hasil uji multikolinieritas, nilai *Tolerance* Varabel Omset Usaha (X_1) = 0,907, Variabel Pelatihan Akutansi (X_2) = 0,977, dan Variabel KetidakPastian Lingkungan (Z) = 0,922 lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF Omset Usaha (X_1) = 1,103, Variabel Pelatihan Akutansi (X_2) = 1,024, dan Variabel KetidakPastian Lingkungan (Z) = 1,085 lebih kecil dari 10,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas-Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	9,005	2,474		3,64	0,000
	OMSET USAHA	-0,149	0,095	-0,161	-1,56	0,122

	PELATIHAN AKUTANSI	-0,1	0,087	-0,114	-1,147	0,254
	KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN	-0,062	0,047	-0,135	-1,319	0,190
a. Dependent Variable: ABS_UT						

Sumber : Output SPSS yang diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil dari uji *Glejser* digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi. Heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual tidak konstan di seluruh pengamatan dalam data, yang dapat mempengaruhi validitas uji statistik dalam analisis regresi. Berdasarkan uji *Glejser* pada tabel diatas, tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Dengan kata lain, varians residual cenderung konstan di seluruh pengamatan dalam data, yang berarti asumsi homoskedastisitas (variens residual konstan) terpenuhi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.11 Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16,235	4,285		-3,788	0,000
	OMSET USAHA	1,315	0,165	0,571	7,962	0,000
	PELATIHAN AKUTANSI	0,050	0,151	0,023	0,327	0,744
	KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN	0,390	0,081	0,343	4,830	0,000
	OMSET USAHA*KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN	0,040	0,007	0,867	5,670	0,000
	PELATIHAN AKUTANSI*KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN	-0,013	0,008	-0,260	-1,700	0,092
a. Dependent Variable: KUALITAS INFORMASI AKUTANSI						

Sumber : Output SPSS yang diolah penulis 2024

- a.) Pengaruh Omset Usaha (X1) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Y) Nilai Koefisien (B) sebesar 1.315 dan Nilai P-value sebesar 0.000 (signifikan pada $\alpha = 0.05$). Omset Usaha memiliki pengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Setiap peningkatan 1 unit dalam Omset Usaha akan meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi sebesar 1.315 unit, dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap.
- b.) Pengaruh Pelatihan Akuntansi (X2) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Y) Nilai Koefisien (B) sebesar 0.050 dan Nilai P-value sebesar 0.744 (tidak signifikan pada $\alpha = 0.05$). Pelatihan Akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Nilai P-value yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa efek dari Pelatihan Akuntansi tidak signifikan secara statistik.
- c.) Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan (Z) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Y)

Nilai Koefisien (B) sebesar 0.390 dan Nilai P-value sebesar 0.000 (signifikan pada $\alpha = 0.05$).Ketidakpastian Lingkungan memiliki pengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Setiap peningkatan 1 unit dalam Ketidakpastian Lingkungan akan meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi sebesar 0.390 unit, dengan asumsi variabel lain konstan.

- d.) Pengaruh Interaksi Omset Usaha * Ketidakpastian Lingkungan (X1 * Z) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Y) Nilai Koefisien (B) Sebesar 0.040 dan P-value sebesar 0.000 (signifikan pada $\alpha = 0.05$). Interaksi antara Omset Usaha dan Ketidakpastian Lingkungan memiliki pengaruh Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan memperkuat pengaruh dari omset usaha terhadap kualitas informasi akuntansi.
- e.) Pengaruh Interaksi Pelatihan Akuntansi * Ketidakpastian Lingkungan (X2 * Z) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Y) Nilai Koefisien (B) sebesar -0.013 dan P-value sebesar 0.092 (tidak signifikan pada $\alpha = 0.05$). Interaksi antara Pelatihan Akuntansi dan Ketidakpastian Lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Meskipun koefisien negatif menunjukkan adanya pengaruh moderasi negatif, hasil ini tidak signifikan secara statistik.

Uji Moderated Regresion Analysis

Uji F

Tabel 4.12 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1117,834	2	558,917	36,448	,000 ^b
	Residual	1487,476	97	15,335		
	Total	2605,310	99			

Sumber : Output SPSS yang diolah penulis 2024

Analisis ini digunakan untuk menghitung ketidakpastian lingkungan sebagai pemoderasi pengaruh Omset Usaha, Pelatihan Akuntansi, terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Hasil analisis dinyatakan dalam bentuk persamaan linear: Hasil uji F menunjukkan tingkat signifikansi di bawah 0,05 sehingga model penelitian dianggap layak.

Uji koefisien determinasi

Tabel 4.13 Hasil koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,655 ^a	,429	,417	3,916

Sumber : Output SPSS yang diolah penulis 2024

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel bebas (independen) menerangkan variabel terikatnya (dependen), ini dapat dilihat dari nilai R2 yaitu adjusted R 2 .Nilai adjusted R 2 sebesar 0,417, ini berarti sebesar 41,7 persen variabel Omset Usaha, pengetahuan akuntansi dan Ketidakpastian Lingkungan, sedangkan

sisanya sebesar 58,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Uji T

Tabel 4.14 Hasil T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16,235	4,285		-3,788	0,000
	OMSET USAHA	1,315	0,165	0,571	7,962	0,000
	PELATIHAN AKUNTANSI	0,050	0,151	0,023	0,327	0,744
	KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN	0,390	0,081	0,343	4,830	0,000
	OMSET USAHA*KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN	0,040	0,007	0,867	5,670	0,000
	PELATIHAN AKUNTANSI*KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN	-0,013	0,008	-0,260	-1,700	0,092

a. Dependent Variable: KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI

Sumber : Output SPSS yang diolah penulis 2024

Berikut persamaan MRA yang diperoleh dari tabel di atas:

$$\text{Kualitas Informasi Akuntansi} = -16,235 + 1,315 * \text{Omset Usaha} + 0,050 * \text{Pelatihan Akuntansi} + 0,390 * \text{Ketidakpastian Lingkungan} + 0,040 (\text{Omset Usaha} * \text{Ketidakpastian Lingkungan}) - 0,013 (\text{Pelatihan Akuntansi} * \text{Ketidakpastian Lingkungan}) + e$$

Hasil Uji MRA ialah :

1. Pengaruh Omset Usaha Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien regresi variabel Omset Usaha sebesar 1.315 dan nilai signifikansi variabel Omset Usaha menunjukkan hasil sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa Omset Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Omset Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dapat diterima.

2. Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien regresi variabel Pelatihan Akuntansi sebesar 0,050 dan nilai signifikansi variabel Omset Usaha menunjukkan hasil sebesar $0.744 > 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa Pelatihan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Pelatihan Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dapat ditolak.

3. Moderasi Ketidakpastian Lingkungan Pengaruh Omset Usaha Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

Berdasarkan tabel diatas , diperoleh nilai koefisien regresi variabel Omset Usaha* Ketidakpastian Lingkungan sebesar 0.040 dan yang menunjukkan nilai signifikansi variabel Omset Usaha* Ketidakpastian Lingkungan sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Ketidakpastian Lingkungan mampu memoderasi pengaruh Omset Usaha Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

4. Moderasi Ketidakpastian Lingkungan Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Kualitas

Informasi Akuntansi.

Berdasarkan tabel diatas , diperoleh nilai koefisien regresi variabel Pelatihan Akuntansi* Ketidakpastian Lingkungan sebesar -0.013 dan yang menunjukkan nilai signifikansi variabel Pengetahuann Akuntansi * Ketidakpastian Lingkungan sebesar $0.092 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Ketidakpastian Lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi sehingga hipotesis ke empat (H4) ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Omset Usaha Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Omset Usaha Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, Hal ini membuktikan bahwa Omset Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Sehingga dapat di simpulkan bahwa Beberapa UMKM di Kelurahan Sidodadi dengan omset yang lebih tinggi, UMKM memiliki kapasitas yang lebih besar untuk berinvestasi dalam sistem akuntansi yang lebih baik, meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, dan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setyari, (2022) yang menemukan bahwa Variabel Omset Usaha berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Pelatihan Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, Sehingga dapat di simpulkan bahwa Melalui pelatihan, pemilik dan karyawan UMKM dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang akuntansi, yang pada akhirnya meningkatkan akurasi, relevansi, dan keandalan informasi akuntansi yang dihasilkan. Dengan kualitas informasi akuntansi yang lebih baik, UMKM dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik, mematuhi standar akuntansi yang berlaku, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Marota, Lestari, and Rahmi, (2020) yang menemukan bahwa Variabel Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

Ketidakpastian Lingkungan moderasi Omset Usaha Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Hasil dalam pengujian pada variabel Omset Usaha Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel moderasi, Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh omset usaha terhadap kualitas informasi akuntansi pada UMKM. Dalam kondisi lingkungan yang tidak pasti, UMKM dengan omset yang tinggi harus lebih adaptif dan responsif dalam mengelola informasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Candra, Rahayu, dan Yohana 2020) yang menemukan bahwa Variabel Ketidakpastian Lingkungan tidak dapat memoderasi Omset Usaha Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

Ketidakpastian Lingkungan moderasi Pelatihan Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Hasil dalam pengujian pada variabel Pelatihan Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel moderasi Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ketidakpastian lingkungan tidak dapat memoderasi pengaruh pelatihan akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada UMKM. Hal ini karena pelatihan akuntansi berfokus pada peningkatan keterampilan internal dan penerapan praktik terbaik yang stabil dan adaptif terhadap perubahan eksternal. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wiska and Colin, (2021) yang menemukan bahwa variabel Ketidakpastian

Lingkungan mampu memoderasi pengaruh Pelatihan Akuntansi yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

V. PENUTUP

Kesimpulan

1. Omset Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada UMKM Kelurahan Sidodadi tahun 2023.
2. Pelatihan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada UMKM Kelurahan Sidodadi tahun 2023.
3. Ketidakpastian Lingkungan mampu memoderasi pengaruh Omset Usaha terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada UMKM Kelurahan Sidodadi tahun 2023.
4. Ketidakpastian Lingkungan tidak mampu moderasi pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada UMKM Kelurahan Sidodadi tahun 2023.

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel selain dari omset usaha, pelatihan akuntansi, kualitas informasi akuntansi. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan menambahkan dengan variabel lain seperti, jenis usaha, tingkat pendidikan, umur usaha atau lain-lain.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan teknik pengukuran antar variabel dengan satuan yang sama.
3. Bagi para pelaku usaha kecil menengah diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan agar dapat meningkatkan penerapan informasi akuntansi di dalam perusahaannya.

Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah responden yang hanya 100 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya
2. Penelitian survei memiliki keterbatasan yaitu terdapat kendala waktu saat pengisian kuisioner yang membuat terhambatnya proses penelitian selanjutnya.
3. Terbatasnya jumlah literatur seperti penelitian terdahulu dan jurnal sebagai acuan tentang penerapan akuntansi di dalam akuntansi juga menjadi salah satu keterbatasan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberta, E. H., & Lestari, D. S. (2019). *Penerapan Audit Laporan Keuangan Bagi Pengelola Koperasi di Kabupaten Madiun*. 04(01).
- Anggadini, Sri Dewi, Okta Milenisa Putri Zosanti, Umami Goidah Mutmainah, and Herry Saputra. 2021. "Pemanfaatan Teknologi Pada Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5(3): 644–49.
- Anisykurlillah, Indah, and Bergas Rezkika. 2019. "Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Sak Etap Pada Umkm Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* 5(1): 18–35.
- Aulia, Y. (2020). *UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia dan dalam menghadapi persaingan begitu ketat , pelaku UMKM membutuhkan modal untuk perkembangan usahanya . Meminjam modal ke lembaga keuangan adalah salah satu cara yang dapat dilakukan pelaku U. 2*, 161–176.
- Candra, Mutiara, Rita Rahayu, and Denny Yohana. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi (Pada UKM Di Kota Padang)." *Ekonomis: Journal of Economics and*

Business 4(2): 353.

- Divianto, and Febrianty. 2017. “Pengaruh Pemahaman Pelaku UKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Implementasi Laporan Keuangan Berdasar SAK ETAP Dengan Persepsi Pelaku Ukm Sebagai Moderating Variable.” *International Journal of Social Science and Business* 1(3): 167–76.
- Dr. H. Aras Solong, M.Si., Dr. Asri Yadi, M.Pd. 2021. *Kajian Teori Organisasi Dan Birokrasi Dalam Pelayanan Publik*. ed. M.Pd Dr. Madalle Agil. DEEPPUBLISH.
- Donald E. Kieso, Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2021). *Intermediate Accounting*.
- Esti Handayani, A., & Aulia., Y. (2020). Laporan akhir program pengabdian kepada masyarakat. *Lppm.Itda.Ac.Id*, 001001519(November), 1–15.
https://lppm.itda.ac.id/sip/assets/laporan/pengabdian/2019/Laporan_Akhir_Pengabdian_Sampah_OK.pdf
- Faidah, Yusri Anis, and Nurul Mahmuhdah. 2022. “Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Telor Asin ‘HTM JAYA’ Di Kabupaten Brebes).” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11(3): 1488–93.
- Farhan, Muhammad, Agil Novriansa, Umi Kalsum, and Mukhtaruddin. 2020. “Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir.” *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 1(1): 47–54.
- Ghozali, Imam. 2014. *Structurall Equation Modelling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, Hafid Kholidi. 2022. “Pengaruh Dinamisme Lingkungan dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Umkm.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 10(3): 902–10.
- Hanafi, Roy, Hazzar Al Oktha Rahmatika, Salsabila Aprilia, and Maria Yovita RPandin. 2023. “Penerapan Digital Accounting Dalam Membangun Keunggulan Bersaing Pada UKM Kec. Benowo Surabaya.” *Manajemen ...* 1(3): 254–63.
- Horri, M. (2020). *Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia ABSTRAK*. 2(14), 36–51.
- Karmeli, Elly, Novi Kedewi Sumbawati, and Suhendrawati. 2020. “Prosiding Seminar Nasional IPPeMas 2020 Inovasi Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Menunjang Era Industri 4.0 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Omset Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Sumbawa.”
- Kotler, Philip. 2018. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. 12 th. Jakarta: erlangga. Lestari, Nanda Puji, and Sugeng Widodo. 2021. “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya.” *Economie* 3(1): 8–19.
- Lis Suryadi. 2020. “Upaya Meningkatkan Omset Penjualan Umkm Dengan Otomatisasi Proses Bisnis Penjualan Berbasis E-Commerce Efforts To Improve Msme Sales Omset By Automating the E- Commerce-Based Sales Business Process.” *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)* 18(2): 35–45.
- Marota, Rochman, Monica Ani Lestari, and Amelia Rahmi. 2020. “Pelatihan Akuntansi, Kinerja Akuntan, Dan Teknologi Informasi Sebagai Determinan Kualitas Informasi Akuntansi.” *JIAFE (Jurnal Akuntansi Ilmiah Fakultas Ekonomi)* 6(1): 107–18.
- Mulyani, Ade Sri. 2018. “Manfaat Informasi Akuntansi Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.” *Jurnal Ecodemica* 2(1).
- Munif, Ahmad. 2018. *KEBERHASILAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi Empiris Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Temanggung) SKRIPSI*.
- Mutmainah, Dinda Audriene. 2016. “Kontribusi UMKM Terhadap PDB Tembus Lebih Dari 60 Persen.” *Kontribusi UMKM Terhadap PDB Tembus Lebih Dari 60 Persen*.
- Putri, Aulia Meiliani, and Teguh Budi Raharjo. 2020. 1 *Pengaruh Penyusunan Laporan*

Soetomo Accounting Review, Volume 3 , Nomor 1 , Hal 1 - 14

Keuangan, Pendidikan Pemilik, Pelatihan Akuntansi, Dan Kondisi Pesaing Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tegal Akuntansi.

Ray H. Garrison & Eric W. Noreen, & C, B. P. (2023). *Managerial Accounting. book1.*

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 13.). Salemba Empat.

Rodhiyah. 2015. "Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi Di Kota Semarang." 14: 1–14.

Romney, Marshall B, and Paul John Steinbart. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi.* Edisi 13,. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

sugiyono (2018, P.13). 2018. "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian." *Metode Penelitian: 32–41.*

Thohary, Ruby, Muji Gunarto, and Verawaty. 2022. "Membangun Kinerja Umkm Melalui Inovasi Keuangan." *Jurnal Keuangan dan Bisnis* 25(2): 50–67. *dan Sains* 6(2): 406.

Wisika, Mayroza, and Jujuk Juan Colin. 2021. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Dan Umur Usaha Terhadap Pengguna Informasi Akuntansi Pada UMKM Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Di Kabupaten Dharmasraya." *J-MAS (Jurnal Manajemen*

Warren Reeve Duchac. (2020). *Reading Financial Statements for Value.*